

**IMPLIKASI KOLABORASI INTERPROFESIONAL TERHADAP
LAYANAN KEPERAWATAN BERDASARKAN PERPEKTIF
*HOLISTIC CARE: SYSTEMATIC REVIEW***

Hanna Ceria Lumbantoruan¹, Rika Endah Nurhidayah²

^{1,2} Universitas Sumatera Utara, Medan, Indonesia

e-mail: ¹hanalumbantoruan@gmail.com, ²rika_endah@usu.ac.id

ABSTRACT

This study aims to determine the implications of interprofessional collaboration for nursing health care ased on a holistic care perspective. The research design uses a systematic review through online databases including ProQuest, Science Direct, and Pubmed. The process of selecting articles uses the PRISMA method. The number of articles obtained was 249, then there were 31 selected articles used in this review. The results of the study indicate that well-achieved interpersonal collaboration will have a positive impact on nursing services, especially the outcomes that are perceived by patients holistically.

Keywords: interprofessional collaboration; nursing health care; holistic care.

PENDAHULUAN

Pada masa ini terjadi pergeseran paradigma dalam pelayanan kesehatan yang awalnya perawatan berfokus medis (medical centered care) menjadi perawatan berfokus pada pasien (patient centered care), maka Interprofessional Collaborative Practice sangatlah penting. Permasalahan pasien yang sangat kompleks dalam layanan kesehatan tidak dapat ditangani oleh satu profesi saja maka keterlibatan berbagai profesi sangat dibutuhkan. Kolaborasi interprofesional merupakan kerjasama antara profesi kesehatan dengan latar pendidikan berbeda menjadi satu tim, berkolaborasi untuk meningkatkan kualitas pelayanan kesehatan yang efektif. Praktik kolaborasi bukan hanya diperlukan demi keselamatan pasien, tetapi juga untuk meningkatkan kepuasan profesi pemberi asuhan serta terciptanya mutu pelayanan kesehatan yang sesuai standar (Bursiek et al., 2020).

Capaian kolaborasi interpersonal yang baik akan berdampak positif terhadap layanan

keperawatan khususnya outcome yang dirasakan oleh pasien secara holistik. Studi menunjukkan bahwa perilaku spesifik dan perawatan holistik yang dilakukan oleh dokter, perawat, dan bidan secara terintegrasi di salah satu rumah sakit yang berlokasi di Victoria, Australia meningkatkan kualitas perawatan. Kualitas perawatan didefinisikan sebagai holistic care, menangani semua kebutuhan pasien dengan kompetensi dan bertujuan untuk hasil terbaik terhadap pasien. Holistik terkait dengan komunikasi, kerja tim, kepemimpinan yang baik, dan komitmen (Stavropoulou et al., 2022).

Tim profesional kesehatan dalam suatu pelayanan rumah sakit menekankan pendekatan secara holistik, bekerja secara kolaboratif, dan berkomunikasi secara efektif untuk memastikan bahwa kebutuhan perawatan kesehatan pasien yang beragam ditangani dan dirawat secara terpadu. Kerja tim interprofesional merupakan skill mendasar bagi para profesional (dokter, perawat, apoteker, nutrisionis, fisioterapis, dan lainnya) yang memberikan perawatan pasien.

Suatu kolaborasi membutuhkan kerjasama yang efisien dan komunikasi efektif (Kurniasih et al., 2022).

Studi Aiken dan koleganya menunjukkan bahwa lingkungan kerja yang lebih baik meliputi hubungan dokter-perawat dan pengambilan keputusan interprofesional, berhubungan positif dengan peningkatan kepuasan pasien, kualitas pengobatan dan keselamatan pasien. Mutu pelayanan suatu institusi pelayanan kesehatan dipengaruhi oleh keberhasilan penerapan program keselamatan pasien. Kolaborasi interprofesional memiliki potensi untuk meningkatkan praktik profesional, kualitas hidup pasien, kepuasan provider layanan kesehatan, dan retensi pekerjaan. Bahkan kolaborasi interprofesional tidak hanya menarik minat para peneliti tetapi juga tenaga profesional kesehatan dan pembuat kebijakan karena bukan hanya berdampak pada kualitas layanan perawatan, tetapi juga untuk alasan keuntungan finansial (Kaiser et al., 2022).

Kolaborasi interprofesional yang efektif secara spesifik akan menghasilkan asuhan keperawatan yang sesuai standar dan secara tidak langsung meningkatkan kepuasan pasien terhadap tindakan keperawatan. Namun demikian, terlepas dari pengetahuan yang ada terkait potensi hasil positif dari kolaborasi interprofesional, hal tersebut merupakan proses yang kompleks untuk diterapkan dalam pengaturan klinis karena ketidakseimbangan daya dan kemampuan diantara tenaga profesional kesehatan termasuk tenaga keperawatan sendiri, pemahaman yang berbeda tentang kolaborasi interprofesional atau latar

belakang dan minat yang berbeda antar tenaga profesional (Bosch & Mansell, 2015).

Pandemi *Covid-19* berdampak besar terhadap proses kolaborasi antara profesional kesehatan. Dalam penanganan pandemi setiap profesi kesehatan harus berkoordinasi dengan profesi lain untuk dapat memberikan layanan kesehatan yang aman dan berkualitas. Sehingga kondisi kerja yang kondusif dan aman secara interpersonal harus mengemuka secara nyata dan berkesinambungan. Namun, tekanan kerja akibat perubahan pola kerja serta beban kerja yang tinggi mengakibatkan tingginya tingkat stres baik secara fisik maupun psikis. Sehingga terbentuk atmosfer kerja secara tidak langsung yang tidak nyaman dan sangat beresiko menimbulkan konflik dalam kolaborasi interprofesional (Malawat et al., 2020). Studi literatur ini bertujuan untuk mengetahui implikasi kolaborasi interprofesional terhadap layanan keperawatan berdasarkan perspektif *holistic care*.

METODE

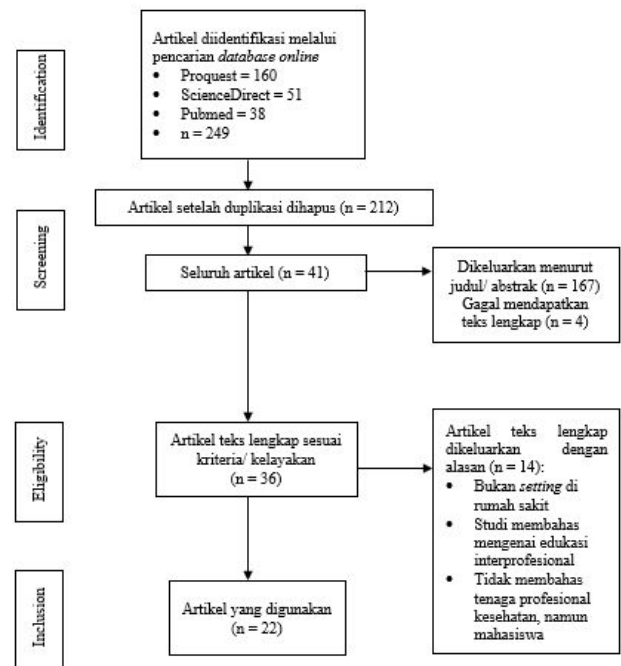
Desain yang digunakan adalah *systematic review* dilakukan untuk mensintesis implikasi kolaborasi interprofesional terhadap layanan keperawatan berdasarkan perspektif *holistic care*. Tinjauan didasarkan pada pertanyaan penelitian “Apakah kolaborasi interprofesional berimplikasi terhadap layanan keperawatan secara holistik?”. Daftar periksa pelaporan *systematic review* menggunakan *Preferred Reporting Items for Systematic Reviews and Meta-Analysis* (PRISMA) sebagai dasar untuk melaporkan tinjauan tersebut.

Pencarian sistematis dilakukan terhadap

semua studi terkait tentang implikasi kolaborasi interprofesional terhadap layanan keperawatan berdasarkan sudut pandang *holistic care* menggunakan *database online* berikut: ProQuest, Science Direct, dan Pubmed dengan tahun pencarian yaitu 2014-2023. Kata kunci yang digunakan terdiri dari “*interprofessional collaboration*” and “*nursing health care*” or “*nursing service*” and “*holistic*” or “*holistic care*”. Proses pencarian menghasilkan total 249 artikel dengan *filter* yang digunakan adalah *full text* akses, studi meliputi aktivitas interprofesional antara 2 atau lebih profesi, data primer didapat dari pasien atau *caregiver*, *setting* di rumah sakit, pengalaman pasien atau data kepuasan, kolaborasi diantara profesional tenaga kesehatan.

Langkah berikutnya adalah melakukan penyaringan dengan mengeliminasi artikel yang memiliki kesamaan judul sehingga diperoleh 212 artikel. Selanjutnya dilakukan analisis kesesuaian judul dan abstrak dengan kriteria kelayakan dimana terdapat 167 artikel yang dieliminasi dan 4 artikel tidak mendapatkan *full text*. Sebanyak 36 artikel lengkap menjalani skrining tahap kedua dan diperoleh 22 artikel yang sesuai dengan kriteria inklusi.

Tabel 1. Algoritma *Systematic Review* menggunakan Diagram PRISMA



Tabel 2. Hasil Penelusuran tentang “Implikasi Kolaborasi Interprofesional Terhadap Layanan Keperawatan Berdasarkan Perpektif *Holistic Care*”

Judul	Metodologi	Hasil Penelitian	Hasil Penelitian
Patients' Perspectives of Interprofessional Collaboration in Breast Cancer Unit (Kurniasih et al., 2023)	Penelitian kualitatif	Menghasilkan dua tema, meliputi; 1. Komponen hambatan kolaborasi interprofesional: ketidaklengkapan petugas kesehatan, tidak adanya justifikasi petugas kesehatan, kurangnya pengetahuan pasien mengenai profesional tenaga kesehatan, tidak adanya keterlibatan pasien dalam pengambilan keputusan terkait terapi. 2. Elemen pemungkin: berorientasi pada harapan, harapan pasien, kolaborasi antar petugas kesehatan, partisipasi pasien dalam kolaborasi interprofesional, tanggung jawab petugas kesehatan, pelayanan rumah sakit yang komprehensif.	Partisipan penelitian menganggap kolaborasi interprofesional positif, namun terdapat kendala dalam penerapan kolaborasi interprofesional yang sebaiknya diatasi.
What Quality of Care Means? Exploring Clinical Nurses' Perceptions on the Concept of Quality Care: A Qualitative Study (Stavropoulou et al., 2022)	Penelitian Kualitatif	Analisis data menghasilkan 4 tema, yaitu: 1. Perawatan berkualitas merupakan perawatan holistik 2. Perawatan yang baik merupakan isu interprofesional 3. Kepemimpinan sangat krusial 4. Perawatan terbaik adalah tanggung jawab bersama.	Menghasilkan kerja sama antar tim profesional kesehatan yang kolaboratif dalam mencapai outcome pasien yang positif.
Interprofessional Collaboration in Complex Patient Care Transition: A Qualitative Multi-	Penelitian Kualitatif	Tiga tema yang berhasil diidentifikasi, meliputi: 1. Partisipan menggambarkan visi mengenai transisi perawatan pasien yang komplek	Profesional tenaga kesehatan menganggap kolaborasi interprofesional sebagai intervensi yang efektif untuk meningkatkan transisi

<p>Perspective Analysis (Geese & Schmitt, 2023)</p>		<p>2. Partisipan melaporkan tantangan dalam transisi perawatan pasien yang kompleks seperti yang dialami saat ini</p> <p>3. Partisipan menyarankan cara untuk meningkatkan transisi perawatan pasien yang kompleks melalui kolaborasi interprofesional</p>	<p>perawatan pasien yang kompleks.</p>
<p>Interprofessional collaboration as a mediator in the relationship between nurse work environment, patient safety outcomes and job satisfaction among nurses (Labrague et al., 2022)</p>	<p>Penelitian kuantitatif dengan desain <i>cross-sectional</i></p>	<p>Perawat menganggap lingkungan tempat bekerja sangat menyenangkan. Lingkungan kerja perawat berhubungan dengan kualitas perawatan dan kepuasan kerja bahkan berhubungan dengan kejadian yang merugikan pasien. Hal ini didasarkan pada efektifnya kolaborasi interprofesional yang telah diimplementasikan.</p>	<p>Temuan penelitian menunjukkan bahwa peningkatan lingkungan kerja perawat dapat menjadi strategi potensial untuk mendorong kolaborasi interprofesional dan meningkatkan kepuasan kerja dan keselamatan pasien.</p>
<p>The impact of three years application of the Health Care Team Challenge on inter-professional collaborative practice: A realist evaluation approach (Tai & Blair, 2022)</p>	<p>Penelitian Kualitatif</p>	<p>Terdapat dua tema yang berhasil dirumuskan, yaitu:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Ulasan pengalaman menggunakan aplikasi <i>Health Care Team Challenge</i> (HCTC) 2. Faktor-faktor yang mempengaruhi praktik kolaboratif. <p>Kedua tema tersebut kemudian dirumuskan menjadi suatu formula <i>Context-Mechanism-Outcome Configuration</i></p>	<p>Dampak positif kerja sama antar tim profesional kesehatan dan mengindikasikan perlunya pendidikan interprofesional selama proses pendidikan.</p>
<p>Frontline healthcare workers' perspectives on interprofessional</p>	<p>Penelitian Kualitatif</p>	<p>Penelitian ini mengidentifikasi 4 tema, meliputi:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Kekuatan dan tantangan kerja sama interprofesional 	<p>Kerja sama tim interprofesional yang efektif memainkan peran penting dalam menghadapi krisis, khususnya selama</p>

teamwork during COVID-19 (Jordan et al., 2022)		2. Komunikasi 3. Perawatan pasien 4. Tanggapan institusi terkait gelombang awal terjadinya COVID-19.	pandemi COVID-19 berlangsung.
Healthcare professionals' perspective on delivering personalised and holistic care: using the Theoretical Domains Framework. (Wong et al. 2022)	Penelitian kuantitatif dengan desain kuasi eksperimen	Studi ini mengidentifikasi 7 domain perilaku yang penting untuk meningkatkan penerapan asuhan keperawatan secara holistik dalam konteks kolaborasi interprofesional, yaitu lingkungan dan sumber daya; keterampilan; keyakinan tentang konsekuensi; regulasi; sifat perilaku; motivasi dan tujuan.	Studi ini berkontribusi terhadap peningkatan kualitas perawatan di antara profesional tenaga kesehatan.
Continuous interprofessional coordination in perioperative work: an exploratory study (Lillebo & Faxvaag, 2015)	Penelitian Kualitatif	Hasil penelitian menunjukkan bahwa kolaborasi interprofesional memiliki pengaruh terhadap tepatnya jadwal praktik pembedahan dan dukungan positif selama proses perioperatif.	Koordinasi antara dokter bedah, perawat, dan petugas terkait lainnya semakin efektif bahkan berpengaruh positif terhadap jadwal pembedahan yang semakin efisien.
Interprofessional communication failures in acute care chains: How can we identify the causes? (Leijen-Zeelenberg et al., 2015)	Mix method	Kegagalan dalam komunikasi interprofesional dapat berefek negatif terhadap luaran pasien khususnya pada perawatan akut	Komunikasi interprofesional yang efektif sangat esensial dalam perawatan pasien di antara para profesional kesehatan
Fostering interprofessional collaborative practice in acute care through an	Penelitian kualitatif: <i>action research</i>	Implementasi kolaborasi interprofesional menunjukkan secara signifikan penurunan infeksi saluran kemih terkait dengan pemasangan kateter	Keterlibatan tenaga kesehatan dengan penerapan strategi kolaborasi interprofesional berkontribusi terhadap peningkatan layanan kesehatan

academic-practice partnership (Hendricks et al., 2018)			khususnya pada penurunan angka kejadian infeksi saluran kemih.
Redesigning inpatient care: Testing the effectiveness of an accountable care team model (Kara et al., 2015)	Penelitian kuantitatif	Implementasi model perawatan yang baru berhubungan dengan penurunan indeks <i>Length of Stay</i> (LOS) dan <i>Variable Direct Cost</i> (VDC) atau biaya layanan. Sebagian besar para otoritas penyedia layanan setuju bahwa perawatan model baru yang diterapkan berdampak terhadap kualitas dan keselamatan perawatan	Lingkungan kerja yang kondusif dan kerangka kerja yang tertata baik dengan penerapan kolaborasi interprofesional berefek positif terhadap kinerja profesional kesehatan
Interprofessional training for nursing and medical students in Norway: Exploring different professional perspectives (Aase et al., 2016)	Penelitian kualitatif dengan pendekatan <i>exploratory case study</i>	Berdasarkan analisis ditemukan 3 tema, yaitu profesionalisme klinis, kinerja tim, dan kinerja yang berpusat pada pasien	Kolaborasi interprofesional secara tidak langsung berpengaruh terhadap peningkatan kinerja dan profesionalisme
An exploratory study of healthcare professionals' perceptions of interprofessional communication and collaboration (Verhaegh et al., 2017)	Penelitian kualitatif dengan pendekatan <i>exploratory</i>	Menghasilkan 3 tema, meliputi struktur ronde klinis, pengambilan keputusan, dan peran pasien.	Peningkatan komunikasi antar tenaga profesional kesehatan sewaktu ronde.
Interprofessional collaboration between nurses and doctors for treating	Penelitian kualitatif	Menghasilkan 3 tema, yaitu otoritas layanan dan kebudayaan, komunikasi, serta rasa kepercayaan dan respek	Berpengaruh terhadap rasa kepercayaan dan rasa respek antara dokter dengan perawat sehingga berdampak positif

patients in surgical wards (Vatn & Dahl, 2022)			terhadap luaran pasien.
Long-term effects of interprofessional biopsychosocial rehabilitation for adults with chronic non-specific low back pain: a multicentre, quasi-experimental study. (Semrau et al., 2015)	Kuasi Eksperimen	Perbaikan lebih lanjut dengan implementasi program PASTOR (<i>Interprofesional and Interdisciplinary, Biopsychosocial Rehabilitation</i>)	Peningkatan efektivitas jangka panjang rehabilitasi rawat inap dalam manajemen pasien dewasa dengan penyakit low back pain kronis
Inpatient-based intensive interdisciplinary pain treatment for highly impaired children with severe chronic pain: randomized controlled trial of efficacy and economic effects. (Hechler et al., 2014)	RCT	Hasil penelitian menunjukkan bahwa perawatan intensif yang dilakukan antar disiplin ilmu secara signifikan mengurangi intensitas nyeri, disabilitas, dan keabsenan saat sekolah bahkan mengurangi beban finansial orang tua	Perawatan nyeri interdisipliner intensif (IIPT) efektif mereduksi nyeri kronis pada pasien pediatrik
Mortality after hip fracture in the elderly: The role of a multidisciplinary approach and time to surgery in a retrospective observational study	Studi Retrospektif	Pendekatan klinis dengan multi disiplin ilmu menurunkan angka kematian pasca bedah hip	Secara signifikan menurunkan tingkat mortalitas setelah pasca bedah fraktur hip

on 23,973 patients. (Forni et al., 2016)			
Integrated personalized diabetes management improves glycemic control in patients with insulin-treated type 2 diabetes: Results of the PDM-ProValue study program (Kulzer et al., 2018)	Cluster Randomized Study	Penurunan kadar HbA1c dengan penyesuaian terapi yang lebih tinggi pada kelompok intervensi dibandingkan kelompok kontrol	Penggunaan data diagnostik yang mengarah pada kontrol glikemik yang baik, penyesuaian medikasi yang lebih tepat waktu, peningkatan kepatuhan pasien, dan kepuasan medikasi pada pasien DM
Home-based diabetes self-management coaching delivered by paraprofessionals: A randomized controlled trial (Pauley et al., 2016)	RCT	Peningkatan self efficacy pada pasien yang diberikan <i>coaching self management</i> oleh tim tenaga profesional	Peningkatan self efficacy pada pasien DM
Assessing the impact of general practitioner team service on perceived quality of care among patients with non-communicable diseases in China: a natural experimental study (Yin et al., 2016)	Penelitian kuantitatif dengan pendekatan eksperimental natural	Peningkatan kualitas perawatan primer pada institusi yang menerapkan kebijakan kolaborasi atau <i>team service</i>	Peningkatan kualitas perawatan

<p>Characteristics of effective collaborative care for treatment of depression: a systematic review and meta-regression of 74 randomised controlled trials</p> <p>(Coventry et al., (2014)</p>	<p>Meta regresi</p>	<p>Perawatan yang melibatkan kolaborasi interprofesional meningkatkan perbaikan kondisi pada pasien dengan depresi</p>	<p>Peningkatan luaran pasien dan proses keperawatan yang lebih baik</p>
<p>Kecerdasan Emosional, Komunikasi Interpersonal, Kerja Tim dan Motivasi Mahasiswa Pendidikan Profesi Ners dalam Implementasi Inter Professional Education Di Rumah Sakit USU</p> <p>(Nurhidayah et al., 2020)</p>	<p>Penelitian kuantitatif dengan pendekatan deskriptif</p>	<p><i>Inter Professional Education</i> yang dilaksanakan sejak program pendidikan akademik dapat memberikan dampak yang positif untuk pelaksanaan Interprofesional Colaboration (IPC).</p>	<p>Kolaborasi interprofesional akan berdampak positif pada tim kesehatan yang lebih efektif saat implementasi asuhan kepada pasien</p>

PEMBAHASAN

Kolaborasi interprofesional dideskripsikan sebagai proses dimana tenaga kesehatan dari berbagai profesi kesehatan, bersama dengan pasien dan keluarga mereka ikut dilibatkan dan bekerja sama untuk meningkatkan status kesehatan pasien. Dengan kata lain kolaborasi interprofesional merupakan kerjasama antara profesi kesehatan dengan latar pendidikan berbeda menjadi satu tim, berkolaborasi untuk meningkatkan kualitas pelayanan kesehatan yang efektif (Nurhidayah et al., 2020). Bukan hanya diperlukan demi keselamatan pasien, praktik kolaborasi interprofesional juga diperlukan untuk meningkatkan kepuasan profesi pemberi asuhan dan optimalnya mutu pelayanan kesehatan yang sesuai dengan standar (Bursiek et al., 2020).

Asal usul praktik kolaboratif interprofesional muncul dari kebutuhan untuk memberikan perawatan yang komprehensif dan terintegrasi kepada pasien dengan kebutuhan yang kompleks (Tai & Blair, 2022). Kompleksitas pasien dikaitkan dengan penyakit kronis dan multi morbiditas, kebutuhan akan koordinasi perawatan yang tepat waktu dan tepat guna antara profesional kesehatan dalam pengaturan klinis. Bahkan Geese & Schmitt (2023) dalam studinya menginterpretasikan bahwa kolaborasi interprofesional sebagai intervensi yang efektif dalam peningkatan transisi perawatan pasien yang kompleks.

Untuk memberikan perawatan yang berkualitas dalam konteks pasien yang kompleks maka kompleksitas harus dipahami sebagai konsep komprehensif dengan dimensi

interaksi yang luas dan beragam interpretasi oleh profesional kesehatan, dengan kata lain istilah komprehensif dapat dikategorikan sebagai sesuatu yang holistik yang mengacu kepada perawatan pada pasien yang melibatkan dimensi fisik, psikologis, emosional, psikososial dan spiritual (Jasemi et al., 2017).

Kolaborasi interpersonal yang dicapai dengan baik akan berdampak positif terhadap layanan keperawatan khususnya luaran yang dirasakan oleh pasien secara holistik. Studi Wong et al. (2022) menunjukkan bahwa perilaku spesifik dan perawatan holistik yang dilakukan oleh dokter, perawat, dan bidan secara terintegrasi meningkatkan kualitas perawatan. Kualitas perawatan dapat didefinisikan sebagai holistic care, yaitu menangani semua kebutuhan pasien dengan standar kompetensi dan memiliki tujuan untuk mencapai hasil terbaik seperti yang diharapkan pasien. Holistik dalam studi ini terkait dengan komunikasi, kerja tim, kepemimpinan yang baik, dan komitmen (Stavropoulou et al., 2022).

Praktik interdisiplin atau kolaborasi interprofesional tim kesehatan melibatkan profesional tenaga kesehatan dan pasien bertujuan untuk mengelola keputusan bersama tentang isu atau masalah kesehatan pasien. Membangun dan konservasi kolaborasi tim kesehatan sangat diperlukan untuk memberikan pelayanan kesehatan yang optimal dan profesional kepada pasien dan meningkatkan keselamatan pasien (Hustoft et al., 2019). Komunikasi dan kolaborasi yang baik akan menentukan luaran perawatan dan peningkatan kualitas hidup pasien (Rezapoor et al., 2017).

Di sisi lain kolaborasi interprofesional terkait dengan komunikasi interpersonal, hasil studi Panjaitan dan Nurhidayah (2022) membuktikan bahwa semakin baik komunikasi interpersonal maka semakin positif kolaborasi interprofesional tenaga kesehatan. Selain itu, program pendidikan dan edukasi interprofesional sewaktu pendidikan memberikan dampak yang signifikan terhadap para profesional dalam memberikan kolaborasi asuhan yang lebih baik di masa depan (Nurhidayah et al., 2021). Edukasi interprofesional yang diimplementasikan sewaktu program pendidikan akademik berlangsung secara signifikan memiliki sumbangsih positif untuk pelaksanaan kolaborasi interprofesional (Nurhidayah & Revi, 2020). Namun tidak semua civitas akademika memasukkan edukasi interprofesional dalam kurikulum mereka (Nurhidayah et al., 2021). Studi membuktikan bahwa terdapat hubungan antara pembelajaran edukasi interprofesional dengan peningkatan keterampilan, kepemimpinan, struktur tim dan komunikasi (Nurhidayah & Revi, 2021).

Namun kolaborasi interprofesional dapat terhambat jika terdapat faktor tidak ada justifikasi dari tenaga kesehatan, tidak adanya pengetahuan terkait profesional tenaga kesehatan, dan tidak dilibatkannya pasien dalam mengambil keputusan terkait terapi maka dibutuhkan partisipasi pasien dalam kolaborasi interprofesional, tanggung jawab tenaga kesehatan, dan layanan rumah sakit yang komprehensif (Kurniasih et al., 2023).

Implementasi kolaborasi interprofesional

memiliki dimensi kerja sama tim tanpa membedakan status dan latar belakang antar tenaga kesehatan. Rasa saling menghargai dan adanya rasa saling membutuhkan satu sama lain sebagai satu tim yang solid merupakan komponen penting dalam kolaborasi interprofesional (Nurhidayah & Revi, 2019). Studi Jordan et al. (2022) membuktikan bahwa kerja sama tim antar tenaga profesional kesehatan yang efektif merupakan “senjata” yang paling ampuh dalam menghadapi berbagai situasional di layanan kesehatan, khususnya pada saat pandemi COVID-19 yang situasi penanganannya cenderung berubah-ubah.

KESIMPULAN

Hasil penelitian menunjukkan bahwa implikasi kolaborasi interprofesional berdampak positif terhadap layanan keperawatan khususnya outcome yang dirasakan oleh pasien, peningkatan kualitas perawatan, layanan rumah sakit yang semakin komprehensif, dan menghasilkan kerja sama antar tim profesional kesehatan yang lebih baik.

DAFTAR PUSTAKA

- Aase, I., Hansen, B. S., Aase, K., & Reeves, S. (2016). Interprofessional training for nursing and medical students in Norway: Exploring different professional perspectives. *Journal of Interprofessional Care*, 30(1), 109–115. <https://doi.org/10.3109/13561820.2015.1054478>
- Bosch, B., & Mansell, H. (2015). Interprofessional collaboration in health

- care: Lessons to be learned from competitive sports. *Canadian Pharmasists Journal*, 148(4), 176–179. <https://doi.org/10.1177/1715163515588106>
- Bursiek, A. A., Hopkins, M. R., Breitkopf, D. M., Grubbs, P. L., Joswiak, M. E., Klipfel, J. M., & Johnson, K. M. (2020). Use of High-Fidelity Simulation to Enhance Interdisciplinary Collaboration and Reduce Patient Falls. *Journal of Patient Safety*, 16(3), 245–250. <https://doi.org/10.1097/PTS.0000000000000277>
- Coventry, P. A., Hudson, J. L., Kontopantelis, E., Archer, J., Richards, D. A., Gilbody, S., Lovell, K., Dickens, C., Gask, L., Waheed, W., & Bower, P. (2014). Characteristics of Effective Collaborative Care for Treatment of Depression: A Systematic Review and Meta-Regression of 74 Randomised Controlled Trials. *PLoS ONE*, 9(9), 1–9. <https://doi.org/10.1371/journal.pone.0108114>
- Forni, S., Pieralli, F., Sergi, A., Lorini, C., Bonaccorsi, G., & Vannucci, A. (2016). Mortality after hip fracture in the elderly: The role of a multidisciplinary approach and time to surgery in a retrospective observational study on 23,973 patients. *Archives of Gerontology and Geriatrics*, 66, 1–6. <https://doi.org/10.1016/j.archger.2016.04.014>
- Geese, F., & Schmitt, K.-U. (2023). Interprofessional Collaboration in Complex Patient Care Transition: A Qualitative Multi-Perspective Analysis. *Healthcare*, 11(3), 359. <https://doi.org/10.3390/healthcare11030359>
- Hechler, T., Ruhe, A.-K., Schmidt, P., Hirsch, J., Wager, J., Dobe, M., Krummenauer, F., & Zernikow, B. (2014). Inpatient-based intensive interdisciplinary pain treatment for highly impaired children with severe chronic pain: randomized controlled trial of efficacy and economic effects. *Pain*, 155(1), 118–128. <https://doi.org/10.1016/j.pain.2013.09.015>
- Hendricks, S., LaMothe, V. J., Halstead, J. A., Taylor, J., Ofner, S., Chase, L., Dunscomb, J., Chael, A., & Priest, C. (2018). Fostering interprofessional collaborative practice in acute care through an academic-practice partnership. *Journal of Interprofessional Care*, 32(5), 613–620. <https://doi.org/10.1080/13561820.2018.1470498>
- Hustoft, M., Biringer, E., Gjesdal, S., Moen, V. P., Aßmus, J., & Hetlevik, Ø. (2019). The effect of team collaboration and continuity of care on health and disability among rehabilitation patients: a longitudinal survey-based study from western Norway. *Quality Life of Research*, 28(10), 2773–2785. <https://doi.org/10.1007/s11136-019-02216-7>
- Jasemi, M., Valizadeh, L., Zamanzadeh, V., & Keogh, B. (2017). A Concept Analysis of Holistic Care by Hybrid Model. *Indian Journal of Palliative Care*, 23(1), 71–80.

- <https://doi.org/10.4103/0973-1075.197960>
 Jordan, S. R., Connors, S. C., & Mastalerz, K. A. (2022). Frontline healthcare workers' perspectives on interprofessional teamwork during COVID-19. *Journal of Interprofessional Education & Practice*, 1–6. <https://doi.org/10.1016/j.xjep.2022.1>
- Kaiser, L., Conrad, S., Neugebauer, E. A. M., Pietsch, B., & Pieper, D. (2022). Interprofessional collaboration and patient-reported outcomes in inpatient care: a systematic review. *Systematic Reviews*, 11(169), 1–25. <https://doi.org/10.1186/s13643-022-02027-x>
- Kara, A., Johnson, C. S., Nicley, A., Niemeier, M. R., & Hui, S. L. (2015). Redesigning inpatient care: Testing the effectiveness of an accountable care team model. *Journal of Hospital Medicine*, 10(12), 773–779. <https://doi.org/10.1002/jhm.2432>
- Kulzer, B., Daenschel, W., Daenschel, I., Schramm, W., Messinger, D., Weissmann, J., Vesper, I., Parkin, C. G., & Heinemann, L. (2018). Integrated personalized diabetes management improves glycemic control in patients with insulin-treated type 2 diabetes: Results of the PDM-ProValue study program. *Diabetes Research and Clinical Practice*, 144, 200–212. <https://doi.org/10.1016/j.diabres.2018.09.002>
- Kurniasih, D. A. A., Setiawati, E. P., Pradipta, I. S., & Subarna, A. (2023). Patients' Perspectives of Interprofessional Collaboration in Breast Cancer Unit. *Healthcare*, 11(3), 1–11. <https://doi.org/10.3390/healthcare11030332>
- Kurniasih, D. A. A., Setiawati, E. P., Pradipta, I. S., & Subarna, A. (2022). Interprofessional collaboration in the breast cancer unit: how do healthcare workers see it? *BMC Womens Health*, 22(1), 227. <https://doi.org/10.1186/s12905-022-01818-7>
- Labrague, L. J., Sabei, S. Al, Rawajfah, O. Al, AbuAlRub, R., & Burney, I. (2022). Interprofessional collaboration as a mediator in the relationship between nurse work environment, patient safety outcomes and job satisfaction among nurses. *Journal of Nursing Management*, 30(1), 268–278. <https://doi.org/10.1111/jonm.13491>
- Leijen-Zeelenberg, J. E. van, Raak, A. J. A. van, Duimel-Peeters, I. G. P., Kroese, M. E. A. L., Brink, P. R. G., & Vrijhoef, H. J. M. (2015). Interprofessional communication failures in acute care chains: How can we identify the causes? *Journal of Interprofessional Care*, 29(4), 320–330. <https://doi.org/10.3109/13561820.2014.1003802>
- Lillebo, B., & Faxvaag, A. (2015). Continuous interprofessional coordination in perioperative work: an exploratory study. *Journal of Interprofessional Care*, 29(2), 125–130. <https://doi.org/10.3109/13561820.2014.950724>
- Malawat, K. Y., Hariyati, R. T. S., & Sari, K. M. (2020). Nursing managers' strategies for

- reducing interpersonal and interprofessional conflicts in the Covid-19 Pandemic. *International Journal of Nursing and Health Services*, 3(6), 716–721.
<https://doi.org/10.35654/ijnhs.v3i6.403>
- Nurhidayah, R. E., Amin, M. M., & Tanjung, H. R. (2021). Virtual Patient to Support Inter Professional Education and Inter Professional Collaboration. *Proceedings of the 2nd International Conference on Social Science, Political Science, and Humanities (ICoSPOLHUM 2021)*.
- Nurhidayah, R. E., & Revi, H. (2019). Communication In The Curriculum Interprofessional Education. *Initiative of Thoughts from Indonesia to the World of The Covid 19 Era*.
<https://novateurpublication.com/index.php/np/catalog/book/4>
- Nurhidayah, R. E., & Revi, H. (2020). Kecerdasan Emosional, Komunikasi Interpersonal, Kerja Tim dan Motivasi Mahasiswa Pendidikan Profesi Ners dalam Implementasi Inter Professional Education di Rumah Sakit USU. *Jurnal Sains Sosio Humaniora*, 4(2), 798–805.
- Nurhidayah, R. E., & Revi, H. (2021). Readiness of ward for implementation inter professional education in Universitas Sumatera Utara Hospital. *Enfermería Clínica*, 31, 560–563.
<https://doi.org/10.1016/j.enfcli.2021.04.011>
- Nurhidayah, R. E., Tanjung, H. R., & Martina, S. J. (2020). Team Effectiveness in Interprofessional Collaboration. *Novateur Publication*, 1–5.
- Panjaitan, C., & Nurhidayah, R. E. (2022). Hubungan Komunikasi Interpersonal dengan Kolaborasi Interprofesional Tenaga Kesehatan di Ruangan Rindu B3 Rumah Sakit Umum Pusat H.Adam Malik Medan [Universitas Sumatera Utara].
<https://repositori.usu.ac.id/handle/123456789/56756>
- Pauley, T., Gargaro, J., Chenard, G., Cavanagh, H., & McKay, S. M. (2016). Home-based diabetes self-management coaching delivered by paraprofessionals: A randomized controlled trial. *Home Health Care Services Quality*, 35(3–4), 137–154.
<https://doi.org/10.1080/01621424.2016.1264339>
- Rezapoor, P., Shahriari, M., Sanei, H., & Moeini, M. (2017). Effects of Collaboration Care Model on the Quality of Life in Patients after Coronary Angioplasty: A Randomized Controlled Clinical Trial. *International Journal of Community Based Nursing and Midwifery*, 5(2), 112–122.
- Semrau, J., Hentschke, C., Buchmann, J., Meng, K., Vogel, H., Faller, H., Bork, H., & Pfeifer, K. (2015). Long-term effects of interprofessional biopsychosocial rehabilitation for adults with chronic non-specific low back pain: a multicentre, quasi-experimental study. *PLoS ONE*, 10(3), 1–28.
<https://doi.org/10.1371/journal.pone.0118609>
- Stavropoulou, A., Rovithis, M., Kelesi, M.,

- Vasilopoulos, G., Sigala, E., Papageorgiou, D., Moudatsou, M., & Koukouli, S. (2022). What Quality of Care Means? Exploring Clinical Nurses' Perceptions on the Concept of Quality Care: A Qualitative Study. *Clinics and Practice, 12*(4), 468–481. <https://doi.org/10.3390/clinpract12040051>
- Tai, Y. L., & Blair, S. E. E. (2022). The impact of three years application of the Health Care Team Challenge on inter-professional collaborative practice: A realist evaluation approach. *Journal of Interprofessional Education & Practice, 29*. <https://doi.org/10.1016/j.xjep.2022.100543>
- Vatn, L., & Dahl, B. M. (2022). Interprofessional collaboration between nurses and doctors for treating patients in surgical wards. *Journal of Interprofessional Care, 36*(2), 186–194. <https://doi.org/10.1080/13561820.2021.1890703>
- Verhaegh, K. J., Selder-Boersma, A., Simons, R., Steenbruggen, J., Geerlings, S. E., Rooij, S. E. de, & M. Buurman, B. (2017). An exploratory study of healthcare professionals' perceptions of interprofessional communication and collaboration. *Journal of Interprofessional Care, 31*(3), 1–5. <https://doi.org/10.1080/13561820.2017.1289158>
- Wong, E., Mavondo, F., Horvat, F., Fisher, L., McKinlay, L., & Fisher, J. (2022). Healthcare professionals' perspective on delivering personalised and holistic care: using the Theoretical Domains Framework. *BMC Health Services Research, 22*(281), 1–13. <https://doi.org/10.1186/s12913-022-07630-1>
- Yin, J., Wei, X., Li, H., Jiang, Y., & Mao, C. (2016). Assessing the impact of general practitioner team service on perceived quality of care among patients with non-communicable diseases in China: a natural experimental study. *International Journal for Quality in Health Care, 28*(5), 554–560. <https://doi.org/10.1093/intqhc/mzw075>